



Indeks Kinerja Ekonomi Sintang Terbaik

SINTANG--Setelah sukses meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Kalimantan Barat, Kabupaten Sintang pada tahun 2014 kembali meraih penghargaan Daya Saing Daerah se-Kalbar 2013/2014, yakni Kategori Indeks Kinerja Ekonomi Terbaik dari Deutsche Gesellschaft fuer Internationale Zusammenarbeit Pengembangan Ekonomi Regional (GIZ RED) bekerja sama dengan Bank Kalbar.

Prestasi yang diraih Sintang ini disampaikan Kasubbag Pemberitaan Infor Kom Setda Sintang, Syukur Saleh, Kamis (26/6).

GIZ RED merupakan lembaga kerja sama internasional Jerman. Penghargaan tersebut diserahkan langsung Wakil Gubernur Kalimantan Barat Christiandy Sanjaya kepada Bupati Sintang Milton Crosby, Rabu (25/6) di Aula Bank Indonesia Pontianak pada acara Seminar dan Pemberian Penghargaan Daya Saing Daerah Kalbar. Penganugerahan tersebut diberikan setelah melalui hasil survei daya saing daerah Kalbar.

Dari 14 kabupaten/kota yang ada di Kalimantan Barat, hanya ada tujuh kabupaten/kota yang menerima penghargaan daya saing daerah Kalbar tersebut. Ada enam kategori penghargaan yang diberikan. Yakni, indeks kinerja ekonomi terbaik, indeks kinerja investasi terbaik, indeks persepsi bisnis terbaik, indeks

◆ Ke Halaman 27 kolom 5



Indeks Kinerja Ekonomi Sintang Terbaik

Sambungan dari halaman 28

infrastruktur terbaik, indeks dinamika bisnis terbaik dan indeks kinerja pemerintah terbaik.

Senior Advisor GIZ, Mukti Asikin mengatakan penyerahan penghargaan daya saing daerah kepada beberapa kabupaten/kota Kalbar berdasarkan aspek yang telah ditentukan.

Penyerahan sendiri dilaksanakan beberapa dinas baik di tingkat provinsi dan kabupaten/kota yang ada di Kalbar, politisi dan pimpinan parpol setingkat DPD/DPW, perguruan tinggi, asosiasi bisnis, pengusaha sektor swasta, lembaga donor, lembaga penelitian, ormas, LSM dan sejumlah media massa. (*stm*)

Penyerahan sendiri dilaksanakan beberapa dinas baik di tingkat provinsi dan kabupaten/kota yang ada di Kalbar, politisi dan pimpinan parpol setingkat DPD/DPW, perguruan tinggi, asosiasi bisnis, pengusaha sektor swasta, lembaga donor, lembaga penelitian, ormas, LSM dan sejumlah media massa. (*stm*)